

Jurnal **ENTROPi**

Inovasi Penelitian, Pendidikan dan Pembelajaran Sains



Diterbitkan oleh:
Jurusan Pendidikan Kimia
Fakultas MIPA Universitas Negeri Gorontalo

VOLUME
7

NOMOR
1

HALAMAN
241-360

FEBRUARI
2012

ISSN
1907-1965

DAFTAR ISI

	halaman
Dimensi Berpikir Kreatif dan Spasial Siswa dalam Meramalkan Bentuk Molekul Senyawa Kovalen berdasarkan Teori Tolakan Pasangan Elektron Kulit Valensi <i>Lukman Abdul Rauf Laliyo</i> <i>Pendidikan Kimia Fakultas MIPA, Universitas Negeri Gorontalo</i>	241 - 247
Isolasi dan Identifikasi Senyawa Aktif <i>Antifeedant</i> dari Biji Tumbuhan Jarak Kepyar (<i>Ricinus Communis Linn</i>) <i>Dewi Darmiyani Napu, Nurhayati Bialangi dan Weny J. A. Musa</i> <i>Pendidikan Kimia Fakultas MIPA, Universitas Negeri Gorontalo</i>	248 - 256
Hubungan Kecerdasan Emosional Mahasiswa dengan Hasil Belajar Kimia Dasar I (Penelitian pada Mahasiswa Kelas A Jurusan Pendidikan MIPA-UNG) <i>Ismawati Madu, Astin Lukum dan Ishak Isa</i> <i>Pendidikan Kimia Fakultas MIPA, Universitas Negeri Gorontalo</i>	257 - 267
Model Mental Pemahaman Konsep Larutan Elektrolit dan Non-Elektrolit pada Siswa Kelas X MA Al-Khairaat Kota Gorontalo <i>Fitra Eny, Mangara Sihalohe dan La Alio</i> <i>Pendidikan Kimia Fakultas MIPA, Universitas Negeri Gorontalo</i>	268 - 276 ✓
Efek Hepatoprotektor Jus Bawang Putih (<i>Allium sativum</i>) dengan Parameter Waktu Tidur pada Mencit Jantan (<i>Mus musculus</i>) <i>Fahria A. Rahim, Masrid Pikoli dan Netty Ischak</i> <i>Pendidikan Kimia Fakultas MIPA, Universitas Negeri Gorontalo</i>	277 - 286
Hubungan antara Minat dan Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Gorontalo Tahun Pelajaran 2010/2011 <i>Fitrianingsih Safi'I, Astin Lukum dan Weny J.A Musa</i> <i>Pendidikan Kimia Fakultas MIPA, Universitas Negeri Gorontalo</i>	287 - 296
Efektifitas Pendekatan Pembelajaran Representasi Makroskopis-Mikroskopis terhadap Hasil Belajar Siswa pada Konsep Hidrolisis Garam (Suatu Penelitian di SMA Negeri I Gorontalo Kelas XI IPA T.P 2010/2011) <i>Hamsia, Masrid Pikoli dan Nita Suleman</i> <i>Pendidikan Kimia Fakultas MIPA, Universitas Negeri Gorontalo</i>	297 - 304
Penggunaan Strategi Peta Konsep untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ikatan Kimia pada Siswa Kelas X SMK Negeri I Gorontalo Tahun Pelajaran 2010-2011 <i>Muhajir Dalu, Astin P. Lukum, dan Netty Ischak</i> <i>Pendidikan Kimia Fakultas MIPA, Universitas Negeri Gorontalo</i>	305 - 313

Pengaruh Penerapan Model Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap Kemampuan Menyusun *Mind Mapping* Kimia Koloid Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Gorontalo Tahun Pelajaran 2010/2011 314 - 322

Rugaia Buba, Mardjan Paputungan, dan Nita Suleman
Pendidikan Kimia Fakultas MIPA Universitas Negeri Gorontalo

Efektifitas Pendekatan PAKEM dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Struktur Atom dan Sistem Periodik di SMA Negeri I Telaga Kabupaten Gorontalo 320 - 330

Syamsul Hakim, Ishak Isa dan La Alio
Pendidikan Kimia Fakultas MIPA Universitas Negeri Gorontalo

Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa melalui Model Pembelajaran *Problem Posing* pada Materi Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan di Kelas XI IPA SMA Negeri I Gorontalo 331 - 341

Susilawati Husain, Mardjan Paputungan, dan La Alio
Pendidikan Kimia Fakultas MIPA Universitas Negeri Gorontalo

Pentingnya Model *Co-Management* dalam Pengelolaan Sumberdaya Perikanan dan Pesisir 342 - 350

Citra Panigoro
Teknologi Perikanan Fakultas Ilmu-Ilmu Pertanian Universitas Negeri Gorontalo

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) pada Materi Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan 351 - 360

Sukarni Ahmad, Nurhayati Bialangi, dan Mangara Sihalo
Pendidikan Kimia Fakultas MIPA Universitas Negeri Gorontalo

Hubungan Kecerdasan Emosional Mahasiswa dengan Hasil Belajar Kimia Dasar I

(Penelitian pada Mahasiswa Kelas A Jurusan Pendidikan FMIPA - UNG)

Ismawati Madu, Astin Lukum, dan Ishak Isa

Pendidikan Kimia Fakultas MIPA Universitas Negeri Gorontalo

Korespondensi: Jalan Jenderal Sudirman No 6 Kota Gorontalo, 96128

Abstract. The aim of this research is to determine the correlation of student's emotional brilliance and learning outcome of Base chemistry one. This research using survei method through correlation approach. The result shows that, there is a positive correspondence between Emosional Brilliance students and learning outcome of. Base on this result, it suggested to the teacher or lecture, to motivate students about the significant of Emosional Brilliance students in increasing study out come of Base chemistry one especially, and another subject in general. For further researcher relate with this focus on, it should be attention to the variable that can raise the Emosional Brilliance with the correlation of study outcome and his development.

Keyword : emosional intelegent, learning outcome of Kimia Dasar I

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji Hubungan antara Kecerdasan Emosional Mahasiswa dengan Hasil Belajar Kimia Dasar I. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, terdapat hubungan yang positif antara Kecerdasan Emosional Mahasiswa dengan Hasil Belajar Kimia Dasar I. Berdasarkan hasil temuan maka disarankan kepada tenaga pengajar (dosen) sebagai tenaga pendidik, hendaknya memberikan motivasi maupun kesadaran tentang pentingnya Kecerdasan Emosional dimiliki oleh mahasiswa dalam meningkatkan hasil belajar Kimia Dasar I khususnya, dan matakuliah lain pada umumnya. Bagi peneliti yang ingin meneliti lebih jauh tentang Kecerdasan Emosional Mahasiswa serta kaitannya dengan hasil belajar, hendaknya memperhatikan variabel lain yang menyebabkan timbulnya Kecerdasan Emosional serta tahapan pengembangannya.

Kata Kunci: kecerdasan emosional, hasil belajar Kimia Dasar I

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan terencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Melalui sekolah, siswa belajar berbagai macam hal terutama yang terkait dengan penggunaan IPTEK bekal untuk terlibat dalam pembangunan bangsa di masa depan.

Banyak faktor penentu dalam pengambilan kebijakan guna menghasilkan pendidikan yang bermutu tinggi. Salah satunya adalah penyelenggara pendidikan, yaitu pemerintah, guru, siswa, orang tua dan masyarakat. Komponen-komponen inilah yang

harus punya komitmen yang sama untuk menciptakan suasana pendidikan yang kondusif, stabil dan bermutu.

Kampus merupakan salah satu tempat terjadinya proses pendidikan sehingga memerlukan suasana lingkungan yang kondusif untuk terjadinya proses belajar. Dosen berperan penting dalam menciptakan kondisi kondusif yang dimaksud, agar proses pembelajaran berjalan efektif. Dosen profesional berperan sebagai manajer dan motivator bagi peserta didik, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik (menyenangkan). Mahasiswa dengan senang hati terlibat aktif dalam pembelajaran, dan berpengaruh positif terhadap pemahaman mereka pada materi pembelajaran.